

ABSTRAK

Ami Prima Fitria, Nur Izzah Priyogo

Hubungan Skala Disabilitas Dengan Tingkat Stres pada Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

xiii+72 halaman + 8 tabel + 1 skema + 12 lampiran

Stroke menyebabkan gejala sisa akibatnya pasien stroke mengalami disabilitas. Disabilitas tersebut menyebabkan pasien pasca stroke mengalami keterbatasan atau kesulitan untuk mengerjakan aktifitas sehari-hari, sehingga banyak pasien pasca stroke menjadi stres akibat disabilitas. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*, sampel penelitian 50 responden dengan teknik total *sampling*. Uji statistik menggunakan gamma dengan nilai *p value* 0,002 nilai korelasi sebesar 0,564 dengan korelasi positif (*r*) yang berarti ada hubungan kuat antara skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Saran agar institusi kesehatan diharapkan meningkatkan program rehabilitasi untuk menurunkan skala disabilitas dan tingkat stres pada pasien pasca stroke.

Kata kunci : skala disabilitas, stroke, tingkat stres.

Daftar pustaka : Buku 28 (2008-2017)
Jurnal 14 (2009-2017)

ABSTRACT

Ami Prima Fitria, Nur Izzah Priyogo

Relationship of Disability Scale with Stress Level in Post Stroke Patients in Kedungwuni District Pekalongan Regency

xiv + 72 pages + 8 tables + 1 scheme + 12 attachments

Stroke causes remaining symptoms that lead to stroke patients experiencing disability. This disability causes post-stroke patients to experience limitations or difficulties in carrying out daily activities. Many patients after stroke become stressed due to disability. This study intended to determine the relationship of disability scales with stress levels in post-stroke patients in the Kedungwuni Sub-District, Pekalongan. The research design used in this study was descriptive correlation with cross-sectional approach. The research samples of 50 respondents were taken with total sampling technique. The statistical test was using gamma with p value of 0.002 correlation value of 0.564 with a positive correlation (r), which mean that there was a strong relationship between the scale of disability and stress levels of post-stroke patients in Kedungwuni Sub-District, Pekalongan. In this study, the researcher suggested that the health institutions are expected to improve the rehabilitation programs to reduce the disability scales and stress levels in post-stroke patients.

Keywords : disability scale, stroke, stress level.

References : 28 Books (2008-2017)

14 Journals (2009-2017)

A. PENDAHULUAN

Stroke adalah perubahan neurologis yang disebabkan oleh adanya gangguan suplai darah otak (Black & Hawks, 2014, h.615). Jaringan otak yang kekurangan aliran darah menyebabkan reaksi biokimia, yang dapat merusak dan mematikan sel-sel otak menyebabkan hilangnya fungsi yang dikendalikan oleh jaringan otak tersebut apabila tidak ditangani secara tepat, penyakit ini dapat berakibat fatal dan berujung pada kematian (Nabyl, 2012, h.17).

American Heart Associations (AHA) (2017), pada tahun 2013 ada 6,5 juta kematian akibat stroke. Jumlah pasien stroke di Indonesia menurut Riskesdas pada tahun 2013 berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan 7 permil dan yang terdiagnosis tenaga kesehatan atau gejala sebesar 12,1 per mil. Di Jawa Tengah dari 35 kabupaten atau kota jumlah pasien stroke Hemoragik 9631 orang dan Non Hemoragik 27.302 orang (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2016). Kabupaten Pekalongan jumlah pasien stroke di Kecamatan Kedungwuni 65 pasien.

Pada pasien stroke mengalami disabilitas, disabilitas pada pasien stroke berupa kelumpuhan atau gangguan yang mengatur gerakan (motorik), gangguan perasa (sensorik) termasuk nyeri, gangguan bahasa (aphasia), gangguan berpikir atau daya ingat (memori), dan gangguan emosi (Nabyl, 2012, h. 89-90). Pada akhirnya gangguan fungsional dan disabilitas akan membatasi

atau menghalangi pasien untuk berperan secara normal, baik sebagai pribadi, anggota keluarga maupun anggota masyarakat (Gofir, 2009, h. 185).

Pasien stroke bisa kembali hidup normal seperti sedia kala 10-15%, sisanya mengalami cacat atau disabilitas, sehingga banyak pasien stroke menjadi stres akibat disabilitas yang ditimbulkan setelah serangan stroke.

Berdasarkan beberapa fenomena diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian “apakah ada hubungan skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?”

B. METODE

Desain penelitian menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh pasien pasca stroke yang berada di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 50 responden, mulai tanggal 5 juli-18 juli 2018.

Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi dan presentase skala disabilitas dan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Analisa bivariat dalam penelitian ini meliputi hubungan antara skala disabilitas dengan

tingkat pada stres pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gamma.

Pengambilan kesimpulan hasil penelitian menggunakan nilai α (alpha) sebesar 5% (0,05) sebagai berikut :

1. $\rho \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak berarti ada hubungan skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. $\rho \text{ value} > \alpha$ (0,05), H_0 gagal ditolak berarti tidak ada hubungan skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran skala disabilitas pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan analisis univariat diketahui hampir separo pasien stroke yang menjadi responden dalam penelitian ini tergolong responden yang memiliki diperoleh data responden yang memiliki kategori skala 2 (disabilitas ringan) sebanyak 22 orang (44,0%) dan sebagian lainnya memiliki kategori skala 3 (disabilitas sedang) sebanyak 16 orang (32%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Sulaiman (2014) menyatakan bahwa dari jumlah sampel 125 responden yang mengalami skala disabilitas pada pasien pasca stroke yang tertinggi adalah tingkat disabilitas ringan sebanyak 32 responden (25,6%).

Dampak disabilitas pada pasien stroke akan mengalami kesulitan dan keterbatasan dalam aktifitas sehari-hari yang berdampak pada hubungan keintiman, pekerjaan, dan hobi. Sehingga pasien stroke membutuhkan rehabilitasi, Rehabilitasi pasca stroke diharapkan pasien dapat melakukan aktifitas sehari-hari seperti perawatan diri, kegiatan rumah tangga dan aktifitas sosial secara mandiri atau bantuan secara minimal dengan menggunakan kemampuan diri yang masih ada (Nabyl, 2012, h.85-86).

2. Gambaran tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan analisis univariat diketahui sebagian besar pasien stroke yang menjadi responden dalam penelitian ini tergolong memiliki kategori normal sebanyak 30 orang (60%) dan sebagian lainnya responden memiliki kategori stres ringan 17 orang (34%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martiani dan Pratiwi (2012) menyatakan bahwa dari jumlah sampel 40 responden yang mengalami tingkat stres pada

pasien pasca stroke yang tertinggi adalah tingkat stres ringan sebanyak 19 responden (47,5%).

Stres pada pasien pasca stroke karena pasien mengalami beberapa dampak setelah serangan stroke. Stres pada pasien stroke menyebabkan peningkatan produksi hormon stres (kortisol), denyut jantung cepat, pembuluh darah vasokonstriksi, darah menggumpal, serta peningkatan gula dan lemak darah kondisi tersebut berisiko terjadinya stroke, pada pasien pasca stroke dapat menyebabkan stroke berulang.

Pasien stroke harus dapat mengetahui cara menanggulangi stres antara lain perawat puskesmas dengan meningkatkan keimanan pada pasien pasca stroke, mengajarkan meditasi dengan relaksasi prgresif untuk ketenangan, mengajarkan senam stroke untuk menyalurkan energi melalui olahraga, memberikan dukungan agar pasien pasca stroke dapat menjalani kehidupan setelah serangan stroke, dan membuat jadwal kegiatan sehari-hari agar pasien stroke tidak merasakan bosan.

3. Hubungan skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Pasien stroke paling banyak mengalami skala 2 (disabilitas ringan) dengan tingkat stres normal sebanyak 15 orang (30%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Hal ini didasarkan pada nilai $p\text{ value } 0,002 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Nilai korelasi sebesar 0,564 dengan korelasi positif yang menunjukkan ada hubungan kuat antara skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wicaksana tahun 2017 yang mengatakan bahwa terdapat hubungan skala kecacatan dengan *activity daily living (ADL)* pasien pasca stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo dengan $p\text{ value } 0,001$.

Semakin tinggi skala disabilitas semakin tinggi pula tingkat stres yang dialami oleh pada pasien pasca stroke. Untuk meminimalkan disabilitas penganannya pasien pasca stroke petugas

puskesmas membuat jadwal pemeriksaan rutin untuk memberikan farmakoterapi (obat-obat) yang dapat mengurangi faktor risiko stroke berulang dan petugas puskesmas membuat kegiatan khusus untuk mengelola pasien stroke mengenai fisioterapi (rehabilitasi) untuk mempercepat pemulihan serta membantu mengurangi disabilitas yang terjadi, misalnya dengan senam stroke, bimbingan rohani, mengajarkan relaksasi progresif, menjadwalkan kegiatan untuk pasien pasca stroke dari aktifitas latihan, pola makan, dan istirahatnya (Nabyl, 2012, h.86). Selain dengan pengobatan dan rehabilitasi untuk menimalisir disabilitas upaya penanganan pasien stroke dilakukan dengan pengontrolan stres

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Skala disabilitas pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 hampir separo responden yakni sebanyak memiliki kategori skala 2 (disabilitas ringan) sebanyak 22 orang (44%) dan sebagian lainnya memiliki kategori skala 3 (disabilitas sedang) sebanyak 16 orang (32%).
2. Tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 sebagian besar responden yakni stres normal sebanyak 30 orang (60.0%)

dan sebagian lainnya responden memiliki kategori stres ringan 17 orang (34%).

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang ditunjukkan dengan nilai *p value* sebesar $(0,002 \leq 0.05)$. Nilai korelasi sebesar 0,564 dengan korelasi positif (*r*) yang menunjukkan ada hubungan kuat antara skala disabilitas dengan tingkat stres pada pasien pasca stroke di Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

E. SARAN

1. Profesi keperawatan
Perlu dikembangkan perawatan yang berkelanjutan dari rumah sakit melalui kerjasama dengan berbagai pihak Puskesmas di Wilayah tempat pasien berada, dalam pemulihan pasien pasca stroke agar dapat pulih karena dampak setelah serangan stroke. Pasien stroke memerlukan dukungan untuk menurunkan tingkat stres karena pasien stroke mengalami perubahan mental berupa stres, depresi, mudah tersinggung, mudah marah, dan sedih akibat yang ditimbulkan dari disabilitas.
2. Instansi kesehatan (Puskesmas dan Dinas Kesehatan)
Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah penguatan bagi instansi kesehatan tentang skala disabilitas dan tingkat stres pada pasien pasca stroke. Instansi puskesmas dan dinas kesehatan

diharapkan mampu memberikan rehabilitasi bagi pasien pasca stroke dengan mengadakan kegiatan untuk merehabilitasi pasien pasca stroke.

3. Peneliti lain

Peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sejenis atau menghubungkan tingkat stres dengan variabel yang belum masuk dalam penelitian ini. Peneliti lain juga dapat memberikan intervensi kepada pasien pasca stroke terkait dengan penurunan tingkat stres pada pasien pasca stroke.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agsesa, V. F., & Ernawati, N. (2015). 'Hubungan Konsep Diri (Citra Diri Dan Harga Diri) Dengan Mekanisme'. Skripsi. Skep. STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- American Heart Associations (2017). Heart Disease And Stroke Statistics-2017 Update : A Report From The American Heart Association. Diakses Pada Tanggal 14 Januari 2017 Di [Http://Circ.Ahajournals.Org/Content/135/10/E146](http://Circ.Ahajournals.Org/Content/135/10/E146).
- Ariani, A. T. (2012). *Sistem Neurobehavior*. Jakarta: Salemba.
- Auryn, V. (2009). *Mengenal dan Memahami Stroke*. Yogyakarta: Katahati.
- Barbara, F. W. (2013). *Kamus Keperawatan Bailliere*. Indonesia: Elsevier.
- Batticacca, F. F. (2008). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Black, M. J., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Bruno, A., & All, E. (2010). Improving Modified Rankin Scale Assessment With A Simplified Questionare. *American Heart Associations*.
- Cincura, C., & All, E. (T.Thn.): The Role Of Cultural Adaptation And Structured Interviewing. *Journal Of Cerebrovasc Dis*, Vol.27, Hh.119-122.
- Dahlan, Sapiudin.(2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*.Epidemiologi Indonesia: Jakarta
- Dharma, K. (2010). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan (2017). 'Laporan Penyakit Tidak Menular, Data DINKES Kabupaten Pekalongan'.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2016). 'Kasus Baru Penyakit Tidak Menular Di Puskesmas Dan Rumah Sakit Provinsi Jawa Tengah'.
- Ginsberg, L. (2008). *Lecture Notes Neurologi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga Medical Series.
- Gofir, A. (2009). *Manajemen Store*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Ekspres.

Hernanta, I. (2013). *Ilmu Kedokteran Lengkap Tentang Neurosain*. Yogyakarta : D-Medika.

Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Yogyakarta: Salemba Medika.

Kozier, B., & Dkk. (2010). *Fundamentals Of Nursing Concepts , Process, And Practice*. Jakart: Kedokteran EGC.

Lingga, L. (2013). *All About Stroke Hidup Sebelum dan Sesudah Stroke*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Manurung, N. (2016). *Terapi Reminiscence*. Jakarta : CV.Trans Info Media.

Martiani, A., & Pratiwi, N.E.(2012).Hubungan Stres, Pola Makan, Kepatuhan Minum Obat Terhadap Terjadinya Stroke Ulang Di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Pekalongan. Skripsi.Skep.STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Nabyl, R. (2012). *Deteksi Dini Gejala dan Pegobatan Stroke*. Jakarta : Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2017). *Konsep Dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Pinzon, R., & Laskmi, A. (2010). *Awas Stroke! Pengertian, Gejala, Tindakan, Perawatan, Dan Pencegahan*. Yogyakarta: Andi Offet.

Psychology Foundation of Australia.Depression Anxiety Stress Scales (DASS) Overview of the DASS and Its Uses Last updated Nov 10, 2014.Diakses pada tanggal 19 Maret 2018 <http://www2.psy.unsw.edu.au/dass/over.htm>

Psychology Foundation of Australia.Depression Anxiety Stress Scales (DASS) Last updated Nov 10, 2014. Diakses pada tanggal 19 Maret 2018. <http://www2.psy.unsw.edu.au/dass/>

Purwati, S. (2012). 'Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia'. Skripsi. Skep. Universitas Indonesia.

Puskesmas Kedungwuni I (2017). 'Laporan Penyakit Tidak Menular Puskesmas Kedungwuni I'.

Puskesmas Kedungwuni II (2017). 'Laporan Penyakit Tidak Menular Puskesmas Kedungwuni II'.

Quinn TJ., Dawson J., Walters MR., Lees KR. (2009).Reliability of the Modified Rankin Scale: A Systematic Review". *Journal of the American Heart Association*

Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Stuart, G. W. (2013). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Jakarta : Elsevier.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Indonesia: CV.Alfabeta.

Sulaiman, M, & Ardy.F.A.(2014). 'Hubungan tingkat disabilitas

dengan tingkat depresi pada pasien pasca stroke yang pernah dirawat di rsud kraton kabupaten pekalongan'.Skripsi.Skep.STIKE S Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Supardi, S., & Rustika. (2013). *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta Timur: Cv.Trans Info Media.

Weller, F Barbara. 2013. *Kamus Keperawatan Bailliere*.Indonesia:Elsevier.

Wicaksana, G. (2017). 'Hubungan skala kecacatan dengan tingkat kemandirian activity of daily living (ADL) pasien pasca stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten', Skripsi Skep,STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Widagdo, Wahyu, Dkk.2008.*Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem*

Persarafan.Jakarta: Trans Info Media.

Wijayaningsih, Kartika Sari. 2014. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media

Yusron, G.I & Lestari Ayu (2015). 'Gambaran tingkat disabilitas dan tingkat depresi pada pasien pasca operasional fraktur ekstremitas bawah yang pernah dirawat di Rumah Sakit di Kabupaten Pekalongan', Skripsi Skep, STIKES Muhammadiyah Pekajangan.

Zarmi, Suri, M., & Daryanto. (2017). 'Hubungan Kondisi Fisik Dan Mekanisme Koping Individu Dengan Harga Diri Penderita Pasca Stroke Di Poliklinik Saraf Rsud Raden Mataher Jambi'.*Jurnal Akademika Baiturrahim*, Vol.6 No.2, September 217.